

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Karlina Maya Sary

NIM : 2302409028

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan

Kepala SMA N 12 Semarang

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum

NIP. 19612022 198901 2 001

Dr. Titi Priyatiningih, M.Pd.

NIP. 19610130 198403 2 005



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

MIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Penyusun memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan hasil pelaksanaan PPL di SMA Negeri 12. Laporan ini disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun menyelesaikan penyusunan laporan ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang ;
3. Ibu Dr. Titi Priyatiningih, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Semarang;
4. Ibu Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum , selaku dosen koordinator atas bimbingan dan arahnya;
5. Ibu Dra. Rina Supriyatiningih, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan atas bimbingan dan arahnya;
6. Ibu Muhimmatul Khusna selaku guru pamong atas bimbingan dan arahnya selama praktik mengajar;
7. Bapak, Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 12 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL;
8. Siswa-siswi SMA Negeri 12 Semarang atas kerjasamanya;
9. Teman-teman sesama praktikan SMA Negeri 12 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.

10. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Rasa syukur tercurah kehadirat Allah YME atas semua karunia-Nya. Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak. Amin...

Wassalamualaikum wr. Wb

Semarang, 4 Oktober 2012

Penyusun

Karlina Maya Sary
NIM.2302409028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	4
D. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.....	5
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Jadwal Mengajar Praktikan
- Lampiran 2.** Presensi siswa
- Lampiran 3.** Daftar ekstrakurikuler
- Lampiran 4.** Kalender Pendidikan (KalDik)
- Lampiran 5.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 6.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 7.** Program Tahunan (Prota)
- Lampiran 8.** Program Semesteran (PROMES)
- Lampiran 9.** Silabus
- Lampiran 10** Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 11.** Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga pendidik dan ahli pendidikan yang siap di bidangnya dan berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan tugas kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan tersebut. Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan.

B. Tujuan

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 tahun 2008 BAB I Pasal 3, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan

bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait, yakni mahasiswa (praktikan), sekolah, dan UNNES:

1. Bagi praktikan

- Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di kelas yang dibimbing oleh guru pamong
- Praktikan dapat mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah

2. Bagi sekolah latihan

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik
- Dapat menambah keprofesionalan guru dalam bidang pendidikan

3. Bagi UNNES

- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES bahwa:

1. Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu menetapkan Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Pelaksanaan PPL mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang - Undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496);
- 3.Keputusan Presiden:

- a. No 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - b. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - c. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud;
6. Keputusan Rektor
- a. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran serta menganalisis hasil pelajaran.

- d. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - e. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia serta menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya.
 - b. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern.
 - c. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah dengan mentaati peraturan dan menyesuaikan situasi dan kondisi
 - d. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin, tata tertib dan memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - e. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

D. Tugas guru sebagai anggota masyarakat

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Atas. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah adalah mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. SMA Negeri 12 Semarang menggunakan kurikulum yaitu KTSP yang digunakan untuk kelas X, XI IPS, XI IPA, XII IPS, dan XII IPA. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas dibagi menjadi dua program, yaitu program pengajaran umum dan program pengajaran khusus.

1. Program pengajaran umum
adalah program pengajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa kelas X. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan minat siswa sebagai dasar pemilihan program di kelas XI dan XII.
2. Program pengajaran khusus

Program pengajaran khusus diselenggarakan di kelas XI dan III dan dipilih siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Program khusus terdiri dari program IPA, Program IPS dan Program Bahasa.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program tahunan (prota),
2. Program semester (promes),
3. Silabus dan sistem pengujian berbasis kemampuan dasar,
4. Analisis struktur kurikulum,
5. Satuan pelajaran (satpel),
6. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
7. Analisis ulangan harian (AUH).

F. Struktur Organisasi Sekolah

Perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan yang terkait dengan struktur organisasi sekolah adalah adanya posisi komite sekolah yang merupakan perluasan fungsi dari BP3 (Badan Pembantu Pelaksanaan Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang telah ada sebelumnya. Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

G. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran diawali dengan salam dan penghormatan seperti di Jepang, serta review atau pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan Siswa

Pengajaran memerlukan kerja sama antara guru dengan individu siswa.

3. Penggunaan Metode Pelajaran

Beberapa metode pembelajaran antara lain: ceramah, tanya jawab, penugasan tutorial, *problem solving* dan diskusi.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang dapat mendukung kegiatan pengajaran Bahasa Jepang diantaranya: papan tulis, e-kado, VCD, LCD.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi pengajaran guru dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan pada materi yang dianggap penting, pemberian hadiah serta media yang mudah dipahami siswa.

6. Memberikan Penguatan

Dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung, membaca buku, atau ditulis.

7. Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi di papan tulis merupakan salah satu cara efektif pada materi-materi yang penting atau kata yang sulit serta memberi penguatan.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan hasil pembelajaran lebih maksimal.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan bertujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan.

10. Menilai hasil belajar

Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

11. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran meliputi kegiatan *review* materi pembelajaran yang telah di sampaikan, berupa pemberian pertanyaan atau tugas dan ditutup dengan salam dan penghormatan seperti di Jepang.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PPL II mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I yang dimulai tanggal 31 Juli 2012 - 10 Agustus 2012 dan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yaitu di SMA Negeri 12 Semarang , Jalan Raya Gunungpati, Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL I dan II meliputi :

1. Kegiatan di Kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Dilakukan di kampus pada tanggal 24, 25, 26 Juli 2012

b. Upacara Penerjunan

Di depan gedung Rektorat UNNES pada hari senin, 30 Juli 2012

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli 2012 - 10 Agustus 2012.

b. Pengamatan atau Pengajaran Model (*Teaching Models*)

Sehubungan dengan kurikulum yang sekarang ini diterapkan di SMA Negeri 12 Semarang, dalam minggu pertama sampai dengan minggu kedua di sekolah melakukan observasi bersama dengan guru pamong agar praktikan mengetahui tentang sistem pengajaran di kelas.. Dalam observasi ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar dan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

c. Pengajaran Terbimbing

Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong.

d. Pengajaran Mandiri

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-14. Sedangkan tugas lainnya pada hari Senin dilaksanakan upacara bendera serta pada hari Jumat diadakan senam. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai ketrampilan mengajar, membuat perangkat pembelajaran dan juga mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra di sekolah.

Pengajaran mandiri adalah pada saat guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan, guru pamong hanya memantau dari jauh. Melalui pengajaran mandiri, praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Di SMA Negeri 12 Semarang guru praktikan melaksanakan latihan mengajar di 2 kelas yaitu kelas X-8, X-7.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktik mengajar meliputi komponen-komponen yang telah ditetapkan dalam format penilaian PPL.

f. Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan lain-lain.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan praktik administrasi yaitu melaksanakan piket Wakasek Kesiswaan, STP2K, TU dan perpustakaan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal dan materi sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam

proses belajar mengajar yaitu 'Hajimemashite', 'Denwa-Bango', 'Nihon-go de nan-desuka'. Selama mengajar, praktikan membuat media pembelajaran berupa kartu gambar dan lembar kegiatan di kelas, sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

E. Proses Pembimbingan

Guru pamong membimbing pembuatan perangkat pembelajaran dan hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru. Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari: prota, promes, silabus, dan RPP.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II

Hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan PPL II di SMA Negeri 12 Semarang antara lain:

1. Faktor pendukung :
 - a. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL
 - b. Suasana keakraban antar semua warga sekolah terjalin dengan sangat baik, sehingga mempermudah praktikan beradaptasi dan belajar dengan lingkungan dan warga sekolah.
 - c. Guru pamong yang sangat baik dan sabar dalam membimbing praktikan
 - d. Siswa sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan termotivasi untuk dapat mengajar dengan baik dan benar.
 - e. Penerimaan warga SMA Negeri 12 Semarang mulai dari Kepala Sekolah hingga penjaga sekolah yang baik terhadap mahasiswa PPL.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.
 - b. Kadangkala terdapat ketidakefektifan kelas dikarenakan sarana yang tidak berfungsi, misalnya AC/kipas angin dan LCD mati.
 - c. Perubahan jadwal yang terjadi secara tiba-tiba.

G. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong

Guru pamong sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat antusias dalam membimbing, memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki. Guru pamong bersedia memberi teguran jika mahasiswa praktikan melakukan kesalahan dan bersedia memberikan jalan keluar jika mahasiswa mengalami masalah tentang pembelajaran. Beliau selalu terbuka dalam memberi masukan, kritik dan saran bagaimana menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan materi, bahan, dan media pembelajaran, menyiapkan instrumen penilaian, melakukan penilaian, melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik, sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

H. Kegiatan Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Beliau memberi masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan *hand phone* maupun email, sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 12 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Peranan PPL II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal tersebut dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata yang mutlak diperlukan bagi calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.
2. Pelaksanaan PPL yang telah praktikan laksanakan mulai bulan Agustus hingga bulan oktober berjalan dengan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL, dan pengetahuan yang diperoleh praktikan semakin bertambah.
3. SMA Negeri 12 Semarang sudah dapat dikatakan baik dalam proses pembelajarannya, fasilitas dan media pembelajaran sudah terpenuhi. Dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, maka kondisi sekolah teratur.
4. SMA Negeri 12 Semarang memiliki banyak sekali kebaikan dan keunggulan, yakni dari segi akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain. Prestasi tersebut merupakan nilai plus tersendiri bagi SMA Negeri 12 Semarang.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL II di SMA Negeri 12 Semarang, yaitu :

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL sebagai sarana belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMA Negeri 12 Semarang diharapkan dapat mempertahankan apa yang sudah baik dan berbagai prestasi yang telah dicapai selama ini. Yang paling utama adalah selalu rendah hati, lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas pemberian kesempatan dan rahmat sehingga praktikan dapat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 12 Semarang yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Semarang. Kondisi sekolah cukup nyaman dan kondusif bagi pelaksanaan pembelajaran di SMA tersebut.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di tempat latihan/sekolah.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran

Mata pelajaran Bahasa Jepang adalah salah satu mata pelajaran yang ada didalam kurikulum SMA Negeri 12 Semarang. Bahasa Jepang juga merupakan mata pelajaran yang mengajarkan tata bahasa yang baik dan benar.

Kelemahan yang melekat berkaitan dengan bidang studi ini adalah tidak semua siswa aktif dan tertarik dalam mata pelajaran Bahasa Jepang. Tetapi kelemahan ini dapat diatasi dengan guru lebih kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar Bahasa Jepang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 12 Semarang sudah sangat memadai dan sudah banyak sarana yang modern dalam mendukung proses belajar mengajar, kelengkapan penunjang dan media belajar dalam kegiatan teori sudah memadai namun terus dilakukan perbaikan untuk peningkatan mutu. Untuk ruang teori sudah mencukupi dari jumlah siswa yang ada.

3. Kualitas Guru Pamong

Sebagai guru pamong, sudah mempunyai kualitas mengajarnya yang baik dalam menyampaikan materi pelajaran maupun dalam hal pengelolaan kelas. Guru pamong juga patut dijadikan sebagai teladan. Guru pamong tidak segan memberikan masukan-masukan yang sangat berguna untuk memperbaiki kualitas praktikan dalam latihan mengajar di SMA Negeri 12 Semarang.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA NEGERI 12 SEMARANG

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 12 Semarang sangat baik, dengan guru-guru yang professional dalam memanfaatkan waktu secara efisien dalam pengajaran. Selain itu, kemampuan, keterampilan dan kedisiplinan dari guru mata pelajaran selalu dipegang, dan fasilitas yang memadai sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang baik. Disamping itu guru-guru di SMA Negeri 12 Semarang selalu menambah pengetahuan dan profesionalisme.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari kemampuan yang dimiliki masih kurang selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 12 Semarang. Secara teori dan praktek, praktikan mempunyai kemampuan yang cukup untuk menerapkan ilmu yang dimiliki kedalam kehidupan sekolah. Akan tetapi, pelaksanaannya tidaklah semudah seperti yang dibayangkan. Banyak kesulitan yang dihadapi antara lain:

dalam kegiatan administrasi sebagai guru, kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas dan faktor kemampuan dan kesiapan praktikan dalam melaksanakan pembelajaran.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama PPL berlangsung, praktikan memperoleh ilmu dan pengalaman yang sangat berarti mengenai peran dan tugas guru di sekolah antara lain: cara mengelola administrasi guru, mengelola kelas, menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif bagi siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Jepang.

7. Saran Pengembangan Bagi SMA NEGERI 12 SEMARANG DAN UNNES

a. Bagi Sekolah

Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 12 Semarang perlu ditingkatkan dengan melakukan pembenahan pada segi kualitas guru, pembenahan suasana kelas yang mendukung bagi kelangsungan proses pembelajaran. Proses Belajar Mengajar (PBM) agar kualitas pendidikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

b. Bagi UNNES

Saran bagi UNNES yang merupakan lembaga penyelenggara PPL seharusnya lebih diperjelas dalam hal penyampaian informasi dari pembayaran administrasi PPL, pengumuman penempatan lokasi PPL baik secara online dan manual yang tidak diundur-undur, dan pembekalan PPL, sehingga mahasiswa tidak bingung dalam mencari informasi dan melaksanakan PPL.

Semarang, 4 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan,

Muhimmatul Khusna

Karlina Maya Sary
NIM.2302409028

JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL UNNES
SEKOLAH LATIHAN SMA N 12 SEMARANG

Nama : Karlina Maya Sary

Nim : 2302409028

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Hari	Jam	Waktu	Kelas
Senin	Ke 7-8	12.00-13.30	X.7
Rabu	Ke 3-4	08.20-10.00	X.8

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Muhimmatul Khusna
NIP.

Karlina Maya Sary
NIM.2302409028

DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SMA 12 SEMARANG

Kelas : X.7

NO	NO PENDAFTARAN	NAMA	L/P
1	5815	ADE ARDHITA FATMAWATI	P
2	5822	AGUNG PUJI LAKSONO	L
3	5842	ALIFIAN ANUGERAH ANDON ASMOR	L
4	5848	ANANG ROSIYANI	L
5	5863	ARDIARJA ALZID EKO WIBISONO	L
6	5879	BUNGA PRISKA KUSUMA	P
7	5881	CATUR INDRIYANI	P
8	5889	DENISA EKA MAHARANI	P
9	5926	EVITA TRI WARDANI	P
10	5931	FAJAR FEBRI KUSUMA	L
11	5952	GALIH LOKA BIMANTORO	L
12	5964	HENDRA ADI PUTRA	L
13	5965	HENI FATMAWATI	P
14	5974	IISVATUL SIAMI	P
15	5978	INA STIFANI	P
16	5980	IQBAL MATHLAUL HUDA	L
17	5981	IRA FITRIA FEBRIYANTI	P
18	5984	ISABELLA ANJANI AGUSTIEN	P
19	5986	IVAL FAUDA CERVILIAN	L
20	5997	LAILATUL MAGHFIROH	P
21	6007	MERLY SEVINDA WIDYAWATI	P
22	6010	MIRADA CAHYA MAHADIKA	P
23	6011	MISFAYATUL MUSTAZIDAH	P
24	6027	NA'ILUL NUR AHMAD SAIFUDIN	L
25	6029	NICO LATIF HARTONO	L
26	6037	NOVIAN ARIANTO	L
27	6040	NUR AENI HARDIYANTO	P
28	6054	PRIYO HADI AJI WICAKSONO	L
29	6056	PUTRI CAHYANINGRUM	P
30	6086	RIYAN DIMAS SETYAWAN	L
31	6091	RIZKY ARDIAN NUGRAHA	L

32	6096	SARAH ENKA PRIHAPSARI	P
33	6128	TRI YULI RISANTI	P
34	6139	VIOLA AYUNA YULMANINDA	P
35	6142	WAHIDINA FARAHANI	L

DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SMA 12 SEMARANG

Kelas : X.8

NO	NO PENDAFTARAN	NAMA	L/P
1	5814	ACHMAD MUSYAFAK	L
2	5823	AGUS ARIYANTO	L
3	5829	AHSIN CAHYA KURNIA	L
4	5831	AJI NUR PRATAMA	L
5	5840	ALI NURHASAN	L
6	5846	ANA RISQI AMALIA	P
7	5853	ANGGA RAMADHA YAYAN	L
8	5859	ANISA KURNIA DEWI	P
9	5885	DAFFA' NAUFAL HAKIM	L
10	5892	DESY WULAN ARUM SARI	P
11	5898	DHIDIK SETYOKO	L
12	5907	DWI AYYUB PRIATAMA PERKASA	L
13	5912	DYAH ANITA PARWATI	P
14	5914	EGY BAYU PRASETYO	L
15	5920	EMA SEPTIANA	P
16	5921	EMA WIJAYANTI	P
17	5938	FATHAN IZZUDIN	L
18	5953	GALUH FEBRIYANISETYO PERTIWI	P
19	5955	GITA IKA ASTRI WARDANI	P
20	5968	HERDINA AYULIES ULFAHMI	P
21	6000	LINA NOVIANI	P
22	6020	MUHAMMAD YUNAN FAHLEVY	L
23	6031	NILA SEKARSARI	P
24	6034	NOVI PUSPITASARI	P
25	6039	NUGROHOADI WASKITO	L
26	6043	NUR'AINI SEPTI FAUZIYAH	P
27	6049	NURYANTI	P
28	6052	OLYVIA FADILA	P
29	6055	PUTHUT REZA AGUNG HARIYONO	L
30	6092	RIZKY KURNIAWATI	P
31	6099	SEKAR PRISKA KUSUMA	P

32	6112	SITI NUR KHOTIMAH	P
33	6127	TRI MORLAN BOFENI	P
34	6135	VELLA OKTARIO NAVYLLIA	P
35	6148	WIBI SETIYONO	L
36	6152	WISNU AMRIH RUMEKSO JATI	L

**JADWAL EKSTRAKULIKULER MAHASISWA PPL UNNES
SMA NEGERI 12 SEMARANG**

TAHUN 2012

N O	NAMA MAHASISWA	NAMA EKSTRAKULIKULE R	WAKTU LATIHAN	TEMAPT LATIHAN
1	1. Mohrum bakti .r 2. Rismawati	Pramuka	Jumat, 14.00 – 16.00	Ruang Serba Guna
2	1. Mohammad fani	Paskibra	Selasa, 14.00 –16.00	Ruang Kesenian
3	1. Destian nutrisiana 2. Sigit Teguh Prakoso 3. Pravita komalasari. D 4. Dian retno astrini 5. Erna susanti	Palang Merah Remaja	Selasa, 14.00 – 15.30	Ruang Serba Guna
4	1. Muthohharoh 2. Dwiwana. K 3. Rara apsari kusuma.d	ECC (English Conversation Club)	Rabu, 14.00 – 15.15	Ruang Kesenian
5		Gabsimo	Selasa, 14.00 – 15.30	Ruang Serba Guna
6	1. Muntaha 2. Prasetya kencana 3. Ade Setiyananda 4. Ahmad Sudaryanto	Bola voli	Kamis, 15.30 – 17.00	Ruang Kesenian
7	1. Muntaha 2. Mohrum bakti .r	Bola Basket	Senin, 15.00 -17.00	Ruang Serba Guna
8	1. Ahmad sudaryanto 2. Ade Setiyananda 3. Muntaha	Sepak Bola	Selasa, 15.00 – 17.00	Ruang Kesenian
9	1. Muntaha 2. Fitria 3. Windi andriyani 4. Muthaharroh	Rohis/BTQ	Senin, 14.00 – 15.00	Ruang Serba Guna
10		Paduan Suara	Sabtu, 13.00 – 14.00	Ruang Kesenian
11	1. Fitria	KIR	Jumat,	Ruang Serba Guna

	2. Windi andriyani		11.00 – 12.00	
12	1. Danang wijayanto 2. Prasetya kencana 3. Eko nugroho	Band	Sabtu, 13.00 – 14.30	Ruang Kesenian
13	1. Rara apsari kusuma.d	Seni Tari	Jumat, 11.00 – 13.00	Ruang Serba Guna
14	1. Karlina Maya Sary 2. Riani 3. Dwiyana K. 4. Saroni	Teater	Selasa, 14.00 – 15.30	Ruang Kesenian
15		Karawitan	Selasa, 14.00 – 15.30	Ruang Serba Guna
16	1. Sholihah	Mading	Kamis, 14.00 – 15.00	Ruang Perpustakaan
17	1. Kristina Ngesti Ulfiyani	ROKRIS (Kerokhanian Kristen)	Jumat, 11.00 – 12.00	Ruang kelas
18	1. Moh. Fani	Futsal	Sabtu, 15.00 – 16.30	Lapangan Olah Raga

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Kelas : X
Semester : 1

Standar Kompetensi :
 1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana
 2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang salam

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat yang tepat	membaca dan mengucapkan salam serta ungkapan yang sesuai dengan kondisi dan keadaan waktu; menulis kata/kalimat sesuai dengan lafal	AISATSU Salam Pertemuan, Perpisahan, Salam Lain, Instruksi di Kelas, teks percakapan, menuliskan jawaban atas pertanyaan tentang ungkapan di kelas. Kosakata: おはよう (ございます) , こんにちは, ,こんばんは,さようなら,では また/じゃあ また,では) またあした/らいしゅう,おやすみなさい, Pola Kalimat : KB(orang) ucapan/salam	Performan- ce Mengucap- kan salam Mencocok- kan gambar Menulis salam	Menger- jakan LKS bab1	Menulis hiragana bab1	Keaktifan siswa di kelas PR	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis,man diri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 1 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana
 2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang instruksi di dalam kelas.

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Tersetruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat yang tepat	Siswa dapat menyebutkan angka dari 0-12. Siswa dapat memerintah dan melaksanakan instruksi di dalam kelas.	TATTE KUDASAI Kosakata : rê / zero, ichi, ni, san, yon / shi, go, roku, nana / shichi, hachi, kyû / ku, jû, jû ichi, jû ni, kite kudasai, kaite kudasai, yonde kudasai, akete kudasai, itte kudasai, mite kudasai, suwatte kudasai, tatte kudasai, kite kudasai.	Performan- ce Mengucap- kan instruksi di dalam kelas Berkegiatan melaksana- kan instruksi di dalam kelas	Menger- jakan LKS bab2	Berlatih instruksi di dalam kelas dengan teman	Keaktifan siswa di kelas PR	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis,man diri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 2 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang memperkenalkan diri sendiri dan orang lain.
3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang memperkenalkan diri sendiri dan orang lain.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Memperoleh informasi sederhana secara lisan</p> <p>Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat</p>	<p>Siswa dapat menyebutkan tentang nama, status, tingkatan kelas, asal sekolah serta ungkapan untuk memperkenalkan diri sendiri dan orang lain</p> <p>Siswa dapat bertanya jawab dengan</p>	<p>HAJIMEMASHITE</p> <p>Kosakata: ichinensei, ninensei, sannensei, yonensei, gonensei, rokunensei, nananensei, hachinensei, kyūnensei, jūnensei, jūichinensei, jūninensei, nannensei.</p> <p>Watashi, watashitachi, kochira, Kōkōsei, seito,</p> <p>Nihon-jin, Indoneshia-jin, Amerika-jin, Chūgoku-jin, namae, hajimemashite, dōzoyoroshiku [onegaishimasu], minasan.</p>	<p>Performance</p> <p>Mengucapkan perkenalan diri sendiri</p> <p>Memperkenalkan orang lain</p> <p>Menyebutkan status, kelas dan asal negara/ Daerah</p> <p>Menulis</p>	Mengerjakan LKS bab3	Role play	<p>Keaktifan siswa di kelas</p> <p>PR</p>	<p>religius, penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis, mandiri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu</p>	2x45 menit	<p>Buku Sakura 1 tema 3</p> <p>Kartu gambar</p> <p>Lembar kegiatan /kartu peran</p>

yang tepat	temannya tentang nama,status, tingkatan kelas,asal sekolah sesuai dengan situasi yang sebenarnya.	Pola kalimat: KB (orang) wa KB (nama/status) KB (orang) wa KB (sekolah) no KB (nama/status) Kochirawa KB (nama)san desu KB (orang)san wa KB (sekolah) no KB (nama/status)	nama, status, kelas dan asal negara teman						
------------	---	--	---	--	--	--	--	--	--

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang tempat tinggal dan nomor telepon

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Memperoleh informasi sederhana secara lisan</p> <p>Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan situasi yang sebenarnya</p>	<p>Siswa dapat menyatakan nomor telepon dan tempat tinggal diri sendiri.</p> <p>Siswa dapat menanyakan nomor telepon dan tempat tinggal orang lain.</p>	<p>DENWA BANGŌ</p> <p>Kosakata :denwabangō, nanban, doko, sundeimasu</p> <p>Pola kalimat: Denwabangō wa KB (nomer) desu.</p> <p>KB (orang) wa KB (tempat) ni sunde imasu.</p>	<p>Performan-ce</p> <p>Menyebutkan nomor telepon dan tempat tinggal sendiri</p> <p>Menanyakan nomor telepon dan tempat tinggal orang lain</p>	Mengerjakan LKS bab4	Menulis hiragana bab 2-4	<p>Keaktifan siswa di kelas</p> <p>PR</p>	<p>religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis,mandiri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu</p>	2x45 menit	<p>Buku Sakura 1 tema 4</p> <p>Kartu gambar</p> <p>Lembar kegiatan /kartu peran</p>

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dan atau tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang benda-benda yang dibawa ke sekolah.

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan atau tertulis Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks komunikasi pada situasi yang sebenarnya	Siswa dapat menyebutkan benda-benda yang biasa dibawa ke sekolah. Siswa dapat menyebutkan nama benda dalam berbagai bahasa. Siswa dapat menggunakan kata penunjuk	NIHONGO DE NANDESUKA Kosa kata: Barang: hon, nōto, jisho, kyōkasho, fudebako, monosashi, pen, enpitsu, bōrupen, keshigomu, kaban, tokei. kore, sore,are, nandesuka,nihongo, indoneshiago, eigo. Kore/Sore/Are wa KB(benda) desu KB1(benda) wa KB2(bahasa) de KB3(benda) desu.	Performan- ce Menyebut- kan benda- benda yang dibawa ke sekolah Menanya- kan benda- benda yang dibawa ke sekolah	Menger- jakan LKS bab5	Mempersi- apkan ulangan harian	Keaktifan siswa di kelas PR	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis,man diri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 5 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Kelas : X
Semester : 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
 2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dan tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kepemilikan benda.

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan dan atau tertulis tentang kepemilikan benda Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks situasi yang sebenarnya	Menyatakan ,menanyakan dan menyangkal kepemilikan benda. Menulis hiragana yang memakai dakuten dan handakuten	TONO-SAN NO ENPITSU DESU KA Kosa kata: dare Pola kalimat : Kore wa KB(orang) no KB(benda) desu. Kore/Sore/Are wa KB(orang) no KB(benda) dewa arimasen. Korewa dare no KB(benda) desuka?	Performan- ce Role play	Menger- jakan LKS bab6	Role play	Keaktifan siswa di kelas PR	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis,man diri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 6 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang barang-barang yang ada di dalam kelas.

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Tersetruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat yang tepat	Siswa dapat menyebutkan barang-barang yang ada di dalam kelas sesuai dengan situasi yang sebenarnya. menulis kata/kalimat sesuai dengan lafal dan situasi yang sebenarnya.	DOKO NI ARIMASUKA Kosakata: barang: isu, tsukue, karendā, gomibako, shashin, kabin, kokuban, kokubankeshi. Posisi: ue, naka, shita. PolaKalimat: KB(benda) wa KB(tempat/benda) no (posisi) ni arimasu.	Performan- ce	Menger- jakan LKS bab7	Membuat daftar pertanyaan bagian yang belum dipahami	Keaktifan siswa di kelas PR	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis,man diri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 7 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Kelas : X
Semester : 1

Standar Kompetensi :
 1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
 2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dan atau tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang ruang-ruang di sekolah

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
menyampaikan secara berdialog maupun berbicara di depan kelas dengan pelafalan yang tepat dan sesuai dengan situasi yang sebenarnya.	<p>Siswa dapat menyebutkan nama-nama ruang yang ada di sekolah.</p> <p>Siswa dapat menceritakan letak ruangan-ruangan yang ada di sekolahnya</p> <p>menulis kata/kalimat sesuai dengan lafal</p>	<p>TOIRE WA DOKO NI ARIMASUKA? Kosakata : kōchōshitsu, shokuinshitsu, hokenshitsu, toshoshitsu, jimushitsu, kantine, toire, kōtei, kyōshitsu. koko, soko, asoko, tonari, mae.</p> <p>Pola Kalimat: KB(tempat) wa KB(kata tunjuk) desu. KB(tempat 1) wa KB(tempat 2) no KB(posisi) desu.</p>	Performan- ce	Menger- jakan LKS bab8	Belajar mandiri	Keaktifan siswa di kelas PR	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis,man diri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	<p>Buku Sakura 1 tema 8</p> <p>Kartu gambar</p> <p>Lembar kegiatan /kartu peran</p>

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dan atau tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang posisi dan keberadaan seseorang.

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memahami informasi wacana lisan dan atau tertulis tentang tempat dan posisi keberadaan seseorang Menyampaikan berbagai informasi tentang posisi keberadaan seseorang secara lisan dengan	Siswa dapat menyatakan posisi keberadaan seseorang, seperti <i>ushiro, mae, tonari</i> . Siswa dapat menyatakan tempat keberadaan seseorang. Siswa bisa menanyakan informasi tentang keberadaan seseorang	DONI SAN WA DOKO NI IMASUKA 1. Kosakata yang menyatakan posisi seseorang: <i>ushiro, mae, tonari</i> . 2. Menyatakan <i>~arimasu</i> yang digunakan untuk benda mati, dan <i>~imasu</i> digunakan untuk orang/ benda hidup. 1. KB (orang) wa KB (tempat) ni imasu. Menyatakan, menanyakan, dan menjawab tempat keberadaan seseorang:	Performan- ce	Menger- jakan LKS bab9	Belajar mandiri	Keaktifan siswa di kelas PR	religius, penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis, mandiri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 9 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran

tepat. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang berhubungan dengan tema.	Siswa dapat menuliskan informasi yang menyatakan posisi keberadaan seseorang	2. KB (orang) wa KB (orang/tempat) no KB (posisi) ni imasu. Menyatakan, menanyakan, dan menjawab tempat dan posisi keberadaan seseorang.							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Memeriksa,
Guru pamong,

Semarang, 4 Oktober 2012
Mahasiswa praktikan,

Muhimmatul Khusna
NIP.

Karlina Maya Sary
NIM.2302409028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
 Kelas : X

Tanggal : 27 Agustus 2012		Pukul : JP 6
Kelas : X		Waktu : 2x 45'
Tema : AISATSU		Kegiatan : membaca wacana dan dikte dengan gambar.
<p>Target :</p> <p style="text-align: center;">Siswa dapat mengucapkan salam pada pagi, siang, dan malam hari agar dapat menyampaikan salam dengan tepat.</p>		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
Pengantar (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan target pembelajaran. - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya yaitu tentang instruksi. - Guru menanyakan salah satu siswa tentang cara memperkenalkan diri . - Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang cara memperkenalkan diri dalam bahasa Jepang. 	
Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memperkenalkan kosakata baru. ~san, ~sensei, ohayou gozaimasu, konnichiwa, konbanwa, ogenki desu ka, hai genki desu, sayounara, dewa mata, mata ashita, mata raishu, oyasuminasai, arigatou gozaimasu, iie douitashimashite, sumimasen, iie. - Latihan pengucapan oleh guru diikuti oleh siswa secara kelas-kelompok-individu. - Latihan mengulang dengan urutan latihan kelas-kelompok-individu.. 	Kartu gambar dan benda nyata

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menerangkan pola kalimat: a.(nama)+<i>san</i>,(ucapan/salam) b.(nama)+<i>sensei</i>, ucapan/salam) Contoh: a. Erik san ohayou gozaimasu. b. Karlina sensei konnichiwa. <ul style="list-style-type: none"> - Latihan pola kalimat secara kelas-kelompok-individu. 	
<p>Latihan penerapan (35 menit)</p>	<p>a. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa. - Guru menyuruh siswa berpasangan kemudian membagikan kartu peran. - Guru memberikan konfirmasi jika ada tulisan yang kurang jelas. - Guru memberikan contoh peran. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>(A)</p> <p>Ubahlah kedalam bahasa Jepang</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Selamat pagi c. Selamat beristirahat d. Maaf <p>Ubahlah ke dalam bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konnichiwa b. Sayounara c. sumimasen </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>(B)</p> <p>Ubahlah kedalam bahasa Jepang</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sampai bertemu minggu depan b. Terima kasih c. Bagaimana kabar Anda? <p>Ubahlah ke dalam bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> a. douditashimashite b. hai, genki desu c. iie, daijobu desu </div>	<p>Kartu peran kegiatan, papan tulis,</p>

	<p>b. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan kegiatan. - Guru mengawasi kegiatan dan memantau kesalahan pada siswa. <p>c. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menenangkan suasana kelas. - Guru menunjuk empat siswa secara bergantian untuk melakukan kegiatan tanya jawab, siswa yang lain mengoreksi jawaban temannya. - Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa 	
Kesimpulan (5 menit)	<p>atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memastikan siswa memahami pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari hari ini dengan cara guru tanya jawab bebas kepada siswa. 	

Mengetahui,
Guru pamong,

Muhimmatul Khusna
NIP.

Mahasiswa praktikan,

Karlina Maya Sary
NIM.2302409028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
 Kelas : X

Tanggal : 5 September 2012		Pukul : JP 7-8
Kelas : X		Waktu : 2x 45'
Tema : HAJIMEMASHITE		Kegiatan: wawancara
Target: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat memperkenalkan diri menggunakan bahasa Jepang. - Siswa dapat menyebutkan tempat tinggal, kelas berapa, dan nama sekolah. - Siswa dapat memperkenalkan orang lain. 		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
Pengantar (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Salam Guru: ”Ohayou gozaimasu, ogenki desuka? “ Siswa: “Ohayou gozaimasu. Hai, genki desu.” - Perkenalan Diri - Berinteraksi dengan siswa 	
Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memperkenalkan kosakata baru menggunakan kartu gambar Tingkatan kelas : ichi-nensei, ni-nensei, san-nensei, yo-nensei, go-nensei, roku-nensei, nana-nensei, hachi-nensei, kyu-nensei, juu-nensei, juu ichi-nensei, juu ni-nensei, nan-nensei. Watashi, watashi tachi, koukousei, seito, namae, nihon-jin, Indonesia-jin, amerika-jin, chugoku-jin, kochira. - Latihan pengucapan oleh guru diikuti oleh siswa secara kelas-kelompok-individu. - Latihan mengulang dengan urutan latihan kelas-kelompok-kelas. - Guru menerangkan pola kalimat: <ul style="list-style-type: none"> • ___wa ___desu. 	Kartu gambar, benda nyata, dan Lembar Kerja Siswa

	<ul style="list-style-type: none"> • Watashi wa ____ desu. • Watashi no namae wa ____ desu. • Watashi wa SMA 12 Semarang no seito desu. • Kochira wa ____ desu. <p>- Latihan pola kalimat urutan latihan kelas-kelompok-kelas.</p>	papan tulis
Latihan penerapan (35 menit)	<p>a. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa. - Guru menyuruh siswa berpasangan - Guru menuliskan percakapan di depan kelas. Sensei : minasan. Kochira wa A desu. A : hajimemashite. Watashi wa A desu. SMA 12 Semarang no seito desu. Douzo yoroshiku onegaishimasu - Guru memberikan konfirmasi jika ada tulisan yang kurang jelas. - Guru memberikan contoh peran. <p>b. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan kegiatan. - Guru mengawasi kegiatan dan memantau kesalahan pada siswa. <p>c. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menenangkan suasana kelas. - Guru menunjuk empat siswa secara bergantian untuk melakukan kegiatan tanya jawab, siswa yang lain mengoreksi 	

Penutup (5 menit)	jawaban temannya. - Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada). - Guru memastikan siswa memahami pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari hari ini dengan cara guru tanya jawab bebas kepada siswa.	
----------------------	---	--

Mengetahui,

Guru pamong,

Mahasiswa praktikan,

Muhimmatul Khusna
NIP.

Karlina Maya Sary
NIM. 2302409028

RENCANA PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
 Kelas : X

Tanggal : 10 September 2012		Pukul : JP 7-8
Kelas : X		Waktu : 2 x 45menit
Tema : 4. Denwa-bango		Kegiatan : Wawancara
Target : <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyebutkan tempat tinggal dan nomor telepon. - Siswa dapat menyatakan dan menanyakan dan menanyakan tempat tinggal dan nomor telepon. 		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
Pengantar (5 menit)	2. Menyampaikan target pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya yaitu tentang perkenalan. - Guru menanyakan pada salah satu siswa apakah dalam perkenalan pernah ditanya nomor telepon, dan menanyakan berapa nomor telepon salah satu siswa. - Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang denwa-bangô atau nomor telepon. 	Papan tulis
Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)	3. Mengenalkan kosakata. <ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan kosa kata (desu ne, denwa, bangô, denwa-bangô, nan-ban, doko). 4. Mengenalkan pola kalimat. 1. Denwa-bangô wa KB(nomor) desu. contoh: Denwa-bangô wa 0542-712-698 desu. <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pola kalimat. 	Kartu gambar, Lembar Kerja Siswa, Buku Sakura 1, papan

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk mengulang contoh kalimat di atas secara klasikal-kelompok-individual. - Guru meminta siswa mengucapkan nomor telepon mereka masing-masing. - Guru menjelaskan pola kalimat tanya. Denwa bangô wa nan ban desu ka. - Latihan tanya jawab. <p style="text-align: center;">2. KB(orang) wa KB(tempat) ni sunde imasu.</p> <p>contoh: Watashi wa Semarang ni sunde imasu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pola kalimat. - Guru meminta siswa untuk mengulang contoh kalimat di atas secara klasikal-kelompok-individual. - Guru meminta siswa mengucapkan tempat mereka tinggal. - Menunjukkan pola kalimat tanya. ~san wa doko ni sunde imasu ka. - Latihan tanya jawab. 	tulis.
Latihan penerapan (35 menit)	<p>5. Kegiatan</p> <p>d. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan berupa percakapan. <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mempersiapkan masing-masing daftar, kemudian mengisikan alamat dan nomor telepon sendiri pada daftar tersebut. b. Menanyakan alamat dan nomor telepon teman, kemudian menuliskannya pada daftar tersebut. c. Menjawab tentang alamat dan nomor telepon sendiri jika ditanya teman. <p>Contoh percakapan:</p> <p>A : <u>Budi</u> san doko ni sunde imasu ka. B : <u>Semarang</u> ni sunde imasu. A : sumimasen, denwa bangô wa nan ban desu ka. B : <u>024-866-5601</u> desu. A : (sambil menulis) <u>024-866-5601</u> desu ne.</p>	Kartu Kegiatan.

- B : hai.
Laporan:
_____ san wa _____ ni sunde imasu. Denwa bangô wa _____ desu.
- Guru membagikan kartu kegiatan.
- Contoh kartu kegiatan:
- Guru memberikan konfirmasi jika ada tulisan yang kurang jelas.
- sss
- e. Kegiatan
- Siswa melakukan kegiatan.
 - Guru mengawasi kegiatan.
- f. Pasca kegiatan
- Guru menenangkan suasana kelas.

Nama	Tempat tinggal	Nomor telepon
saya		
Teman 1 ()		
Teman 2 ()		

- Guru meminta siswa untuk melaporkan hasil dari wawancara.
- Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul saat kegiatan (jika ada).

Penutup
(5 menit)

- Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.
- Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

	- Guru memberikan tugas .	
--	---------------------------	--

Mengetahui,
Guru pamong,

Mahasiswa praktikan,

Muhimmatul Khusna
NIP.

Karlina Maya Sary
NIM.2302409028

RENCANA PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
 Kelas : X

Tanggal : 10 September 2012		Pukul : JP 7-8
Kelas : X		Waktu : 2 x 45menit
Tema : 5. Nihon-go de nan desu ka		Kegiatan : Wawancara
Target : <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyebutkan nama barang dalam bahasa Jepang. - Siswa dapat menyatakan dan menanyakan nama barang dalam bahasa Jepang. 		
Alur/menit	Isi pembelajaran	Alat bantu
Pengantar (5 menit)	6. Menyampaikan target pembelajaran. - Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya yaitu tentang nomor telepon dan tempat tinggal. - Guru menanyakan pada salah satu siswa barang apa saja yang terdapat di dalam ruang kelas. - Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang nihon-go wan an desu ka atau bagaimana dalam bahasa Jepang.	Papan tulis
Pengenalan kosakata, pola kalimat dan latihan dasar (45 menit)	7. Mengenalkan kosakata. - Mengenalkan kosa kata (hon, nôto, jisho, kyôkasho, fudebako, monosashi, enpitsu, pen, bôrupen, keshigomu, kaban, tokei, kore, sore, are, dore, nan, nihon-go, Indonesia-go, Ei-go). 8. Mengenalkan pola kalimat. 3. Kore/sore/are wa KB(benda) desu. contoh: kore wa <u>hon</u> desu - Guru menjelaskan pola kalimat. - Guru meminta siswa untuk mengulang contoh kalimat di atas secara klasikal-kelompok-individual. - Guru meminta siswa mengucapkan nama benda yang ada di atas meja mereka masing-masing. - Guru menjelaskan pola kalimat tanya.	Kartu gambar, Lembar Kerja Siswa, Buku Sakura 1, papan tulis.

	<p>Kore/sore/are wa nan desu ka.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latihan tanya jawab. <p>4. KB1(benda) wa KB2(nama bahasa) de KB3(benda) desu.</p> <p>contoh: buku wa nihon-go de hon desu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pola kalimat. - Guru meminta siswa untuk mengulang contoh kalimat di atas secara klasikal-kelompok-individual. - Guru meminta siswa mengucapkan nama benda yang ada di atas meja . - Menunjukkan pola kalimat tanya. <p>KB1(benda) wa KB2(nama bahasa) de nan desu ka.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latihan tanya jawab. 	
<p>Latihan penerapan (35 menit)</p>	<p>9. Kegiatan</p> <p>g. Pra kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan berupa percakapan. <p>Contoh percakapan: A : <u>sore/kore/are</u> nan desu ka. B : <u>sore/kore/are</u> wa hon desu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk mengulang contoh kalimat di atas secara klasikal-kelompok-individual. - Guru memberikan konfirmasi jika ada tulisan yang kurang jelas. - Guru membagikan kartu gambar kepada siswa secara acak. <p>h. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan kegiatan. - Guru mengawasi kegiatan. <p>i. Pasca kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menenangkan suasana kelas. - Guru memberi masukan dan memperbaiki kesalahan siswa atau menjelaskan pertanyaan siswa yang muncul 	

	saat kegiatan (jika ada).	
Penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengulangi pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari dengan tanya jawab bebas kepada beberapa siswa.- Guru memotivasi siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.- Guru memberikan tugas .	

Mengetahui,
Guru pamong,

Mahasiswa praktikan,

Muhimmatul Khusna
NIP.

Karlina Maya Sary
NIM.2302409028

KALENDER PENDIDIKAN

BULAN	OKTOBER 2012					NOPEMBER 2012					DESEMBER 2012				
HARI	21					24					1				
MINGGU	7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30
SENIN	1	8	15	22	29	5	12	19	26		1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30	6	13	20	27		2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31	7	14	21	28		3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25		1	8	15	22	29	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26		2	9	16	23	30	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27		3	10	17	24		6	13	20	27	

BULAN	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013				
HARI	18					23					6				
MINGGU	7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	17	23	30
SENIN	1	8	15	22	29	6	13	20	27		3	10	17	24	31
SELASA	2	9	16	23	30	7	14	21	28		4	11	18	25	31
RABU	3	10	17	24		1	8	15	22	29	5	12	19	26	31
KAMIS	4	11	18	25		2	9	16	23	30	6	13	20	27	31
JUM'AT	5	12	19	26		3	10	17	24	31	7	14	21	28	31
SABTU	6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29

BULAN	JULI 2013						
HARI	-						
MINGGU		7	14	21	28		
SENIN	1	8	15	22	29		
SELASA	2	9	16	23	30		
RABU	3	10	17	24	31		
KAMIS	4	11	18	25			
JUMAT	5	12	19	26			
SABTU	6	13	20	27			

KETERANGAN :

-  Tahun Pelajaran 2013/2014
-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah Pendidikan
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Libur Hari Minggu
-  Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Perkiraan Libur Umum
-  Libur bulan Ramadhan, dan sebelum/besutan Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Kegiatan Tengah Semester
-  Ujian nasional (PA/PAK/PAUK dan PPP/PPK (Jawa)
-  Ujian nasional (PA/PAK/PAUK dan PPP/PPK (Sulawesi)
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Tahun Pelajaran 2013/2014

Semarang, 10 Juni 2013

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TENGAH



Dr. KUNTO NUGROHO H.R. M.P.
Pembina Utama Muda
NIR. 19580113 198503 1 014

DOKUMENTASI

